

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

NAOMI ANGELICA PUTRI

01021382025163

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

Disusun Oleh :

Nama : Naomi Angelica Putri
NIM : 01021382025163
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 21 Maret 2024



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP.196007101987031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN
DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

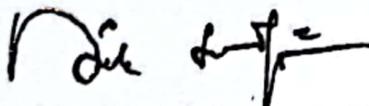
Nama : Naomi Angelica Putri
NIM : 01021382025163
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 29 April 2024

Ketua

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

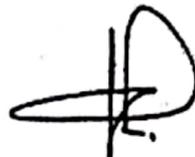


Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si
NIP. 199411122024212001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa : Naomi Angelica Putri

NIM : 01021382025163

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 4 April 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 22 April 2024

Pembuat Pernyataan



Naomi Angelica Putri

NIM 01021382025163

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-5-2024
FAKULTA EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya secara berkelanjutan. Dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam bidang Keuangan Daerah. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, dan kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Penulis,

Naomi Angelica
01021382025163

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya serta salam yang penuh hormat kepada pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta meridhoi langkahku untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya, Rasa syukur tak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua Orang tua Tercinta, yang selalu memberikan doa teramat tulus yang tak henti-hentinya mencurahkan segala dukungan dan nasihat.
3. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengobarkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu, saran dan masukan yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu dan pemahaman serta membentuk pola pikir saya selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 yang telah menemani hari-hari semasa kuliah.
8. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis,

Naomi Angelica Putri

01021382025163

ABSTRAK

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umu, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan

Oleh :

Naomi Angelica; Didik Susetyo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data panel periode 2013-2022 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model estimasi *Fixed Effect Model* (FEM). Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen dan variabel independen berupa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan karena semakin efisien penggunaan PAD serta investasi DAK dalam pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan DAU tidak dialokasikan secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus

Mengetahui,

Ketua,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP.196007101987031003

ABSTRACT

The Influence of Local Revenue, General Allocation Fund, and Special Allocation Fund on Economic Growth in South Sumatra Province

By :

Naomi Angelica; Didik Susetyo

This research aims analyze the influence of Local Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), and Special Allocation Fund (DAK) on economic growth in South Sumatra Province. The data used are panel data for the period 2013-2022 obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance. The analysis technique used is panel data regression analysis with the Fixed Effect Model (FEM) estimation model. Economic Growth as the dependent variable and independent variables in the form of PAD, DAU, and DAK have a positive and significant influence on economic growth. This is due to the increasingly efficient use of PAD and DAK investments in education and health can improve the quality of human resources, which in turn contributes to regional economic growth. The General Allocation Fund has a negative and significant influence on economic growth in South Sumatra Province. This is because the DAU is not allocated optimally according to the needs and potential of the region.

Keywords: Economic Growth, Regional Original Income, General Allocation Fund, Special Allocation Fund

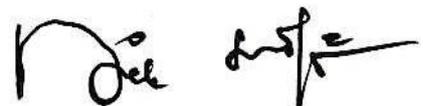
Acknowledge by,

Chairman,

Head Of Development Economics Department



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP.196007101987031003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Naomi Angelica Putri

Nim : 01021382025163

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisa, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, April 2024

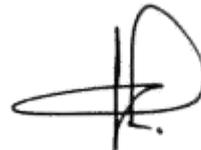
Ketua

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. H. Didik Susetro, M.Si
NIP. 196007101987031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19734062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Naomi Angelica
	NIM	01021282025163
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 27 Oktober 2002
	Alamat	Jl.Sukabangun 2, Perumahan Griya Buana Indah 1
	Nomor Handphone	0895-4111-65475
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	156 cm	
Berat	48 kg	
Email	naomiangelicaps@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2008-2014	SD Baptis Palembang	
2014-2017	SMPK Frater Xaverius 1 Palembang	
2017-2020	SMA Negeri 3 Unggulan Palembang	
2020-2024	S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2021-2022	Staff Muda Dana dan Usaha IMEPA FE UNSRI	
2022-2023	Staff Ahli Dana dan Usaha IMEPA FE UNSRI	
2022-2023	Staff Ahli Hubungan Eksternal KSPM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Akademik	8
2. Manfaat Praktik.....	8
BAB II STUDI PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Endogen	9
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik	12
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi	13
2.1.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	14
2.1.5 Pendapatan Asli Daerah	17
2.1.6 Dana Alokasi Umum	21

2.1.7 Dana Alokasi Khusus.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Alur Pikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	28
2.4.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	28
2.4.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	29
2.4.3 Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Analisis Data	33
3.4.1 Regresi Model Panel Data	34
3.4.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	34
3.4.3 Pemilihan Regresi Data Panel.....	38
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.4.5 Uji Kelayakan Model.....	46
3.4.6 Interpretasi Model	48
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
3.5.1 Variabel Dependen (Y).....	49
3.5.2 Variabel Independen (X)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Penelitian	52
4.1.1 Kondisi Gambaran Provinsi Sumatera Selatan	52
4.1.2 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan...	53
4.1.3 Perkembangan Dana Alokasi Umum di Provinsi Sumatera Selatan.....	54
4.1.4 Perkembangan Dana Alokasi Khusus di Provinsi Sumatera Selatan	55
4.2 Hasil Penelitian.....	56
4.2.1 Hasil Estimasi Pemilihan Regresi Data Panel	56
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	57
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	60

4.2.4 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	63
4.2.5 Hasil Uji Hipotesis.....	64
4.3 Pembahasan.....	69
4.3.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan	69
4.3.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan	71
4.3.3 Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022	3
Tabel 4. 1 Hasil Estimasi Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model	56
Tabel 4. 2 Uji Regresi Data Panel Terpilih.....	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hasuman.....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM).....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Sumultan (Uji f)	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Teori Pertumbuhan Endogen.....	10
Gambar 2. 2 Akumulasi Modal dan Pertumbuhan Ekonomi.....	12
Gambar 2. 3 Gambar Alur Pikir Penelitian.....	27
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan	52
Gambar 4. 2 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022 (Miliar Rupiah)	53
Gambar 4. 3 Perkembangan Dana Alokasi Umum di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022 (Miliar Rupiah)	54
Gambar 4. 4 Perkembangan Dana Alokasi Khusus di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022 (Miliar Rupiah)	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	83
Lampiran 2 Hasil Estimasi Common Effect Model	87
Lampiran 3 Hasil Uji Fixed Effect Model	88
Lampiran 4 Hasil Estimasi Random Effect Model	88
Lampiran 5 Uji Chow	89
Lampiran 6 Uji Hausman	90
Lampiran 7 Uji Langrange Multiplier	91
Lampiran 8 Uji Multikolinieritas	91
Lampiran 9 Uji Heterokedastisitas	92
Lampiran 10 Penelitian Terdahulu	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan taraf pembangunan ekonomi yang relatif masih rendah (Sisilia & Harsono, 2021). Dalam hal ini, peranan pemerintah sangat dibutuhkan untuk melakukan intervensi kebijakan bagi peningkatan kualitas pembangunan. Berbagai kebijakan telah dilakukan, termasuk dalam ruang lingkup kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal merupakan kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap penerimaan dan pengeluaran untuk mencapai tujuan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas perekonomian dan pendistribusian pendapatan yang merata. Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan jangka panjang dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar potensi suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa.

Pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan sebagai perkembangan aktivitas dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah (Sukirno, 2010). Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami perkembangan dan peningkatan pertumbuhan tingkat kegiatan ekonominya saat ini lebih baik dari yang sebelumnya dicapai. Pertumbuhan ekonomi nasional diketahui dari perubahan dari Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional dari tahun ke tahun. Keberhasilan pembangunan suatu daerah atau negara, salah satunya dapat dilihat berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi. Setiap daerah selalu menetapkan target laju pertumbuhan yang lebih baik dari tahun

sebelumnya pada perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya (Yuniarti *et al.*, 2020). PDRB dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi sumber daya alam, modal, tenaga kerja, dan teknologi. Faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, kondisi politik, sosial, dan lingkungan, serta hubungan dengan daerah lain.

Todaro (2006) menyatakan bahwa proses pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan perubahan struktural dan sektoral yang signifikan. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional pemerintah memberikan kesempatan untuk melaksanakan otonomi daerah. Dengan otonomi daerah, pemerintah daerah berwenang untuk mengeksplorasi pendapatan dan mengalokasi secara independen dalam menentukan prioritas pembangunan. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional pemerintah memberikan kesempatan untuk melaksanakan otonomi daerah. Kebijakan otonomi daerah pada dasarnya ditujukan untuk mendorong peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien. Keberadaan organisasi pemerintah pada tingkat daerah diharapkan lebih mampu menampung aspirasi nyata masyarakat tentang pelayanan apa yang dibutuhkan (Gomies & Pattiasina, 2011).

Salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah ketersediaan dana yang tidak hanya berasal dari APBN, tetapi juga dari sumber pendapatan Daerah sendiri. Daerah yang mampu mengelola potensi ekonominya menjadi berbagai bentuk kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan dana untuk pembangunan daerah yang berkesinambungan memiliki kemampuan yang lebih

besar untuk menyediakan dana dari Daerah sendiri yang disebut Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022

Tahun	PDRB Atas Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah)	Laju Pertumbuhan %
2013	232 175,05	5,32
2014	243 297,77	4,78
2015	254 044,88	4,41
2016	266 857,40	5,04
2017	281 571,01	5,51
2018	298 484,07	6,01
2019	315 464,75	5,69
2020	315 129,22	-0,11
2021	326 411,27	3,58
2022	343 483,65	5,23
2022	90 590, 00	-73,63

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan angka 6,01%, kemudian terjadi penurunan terjadi pada tahun 2020 dengan angka -0,11%. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2020 adalah tahun yang sulit bagi perekonomian daerah Provinsi Sumatera Selatan karena dampak pandemi COVID-19. Namun, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi mulai pulih pada tahun 2021 dan 2022 dengan angka 3,58% dan 5,23%. Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan upaya pemulihan ekonomi dengan baik. Namun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2022 terjadi penurunan sebesar -73,63%, ini menunjukkan bahwa ada penurunan yang sangat drastis dari PDRB tahun sebelumnya.

Untuk menciptakan kemandirian Daerah, Pemerintah Daerah harus melakukan adaptasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik serta perbaikan di berbagai

sektor yang memiliki potensi untuk menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitian (Amiga, 2014) menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah di setiap daerah tidak sama. Daerah yang memiliki keunggulan di bidang industri atau memiliki sumber daya alam yang berlimpah biasanya memiliki PAD yang lebih tinggi daripada daerah lainnya, dan sebaliknya. Hal ini menyebabkan adanya ketidakseimbangan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketidakadilan fiskal ini, Pemerintah Pusat mengalokasikan dana dari APBN untuk mendanai kebutuhan daerah dalam melaksanakan desentralisasi.

Dengan diberlakukannya UU tentang Otonomi Daerah, maka muncul perbedaan-perbedaan di antara daerah, termasuk kemampuan keuangan daerah. Keuangan daerah merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan otonomi daerah. Menurut UU No.1 Tahun 2002 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, urusan Pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Daerah dijalankan berdasarkan asas otonomi, sedangkan Urusan Pemerintahan yang bukan menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah dijalankan berdasarkan asas dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Susetyo (2008) mengatakan konsepsi dan kewenangan daerah yang lebih mengacu pada porsi kebijakan pusat, akan bergeser dengan mengarah pada kemandirian daerah dalam mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya. Perubahan ini merupakan jawaban atas tuntutan reformasi, bagi terciptanya pemerintahan yang bersih dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, sehingga ke arah terwujudnya masyarakat madani (*civil society*) yang memiliki nilai-nilai pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mencerminkan demokrasi, keterbukaan, kejujuran, keadilan yang

berorientasikan kepentingan rakyat dan bertanggungjawab kepada rakyat. Berdasarkan hal ini maka sistem pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, tidak hanya terfokus pada pemerintah propinsi dan pusat (*vertical accountability*) melainkan lebih dititikberatkan pada masyarakat melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (*horizontal accountability*).

Menurut Machfud (2018), Daerah diberi kewenangan untuk menggunakan sumber keuangan sendiri dan mendapat dukungan keuangan dari Pusat. Kebijakan ini mengikuti prinsip "*money follows function*" yang berarti pembiayaan Daerah disesuaikan dengan kewenangan yang diberikan. Pembiayaan pemerintahan daerah berdasarkan desentralisasi diambil dari APBD, sementara pembiayaan untuk asas dekonsentrasi dan tugas pembantuan diambil dari APBN dan anggaran pemerintah yang lebih tinggi. Dalam praktik desentralisasi, Daerah memiliki hak untuk mengumpulkan pajak dan retribusi, serta menerima bagi hasil dan bantuan keuangan, yang dikenal sebagai Dana Perimbangan. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap PDRB adalah transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah.

Transfer dana ini terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Menurut (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah, 2022) Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dana alokasi umum yaitu

dana yang berasal dari pendapatan APBN yang disalurkan dengan tujuan meratakan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. Menurut Prasetyo (2018) DAU ditetapkan berdasarkan besar kecilnya celah fiskal (*fiscal gap*) di suatu daerah, yang merupakan perbedaan antara kebutuhan daerah (*fiscal need*) dan potensi daerah (*fiscal capacity*). Dana alokasi khusus dalam UU No. 27 Tahun 2014 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (2014) adalah dana yang berasal dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk menunjang pembiayaan kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Menurut Noviarti dan Rahayu (2021) DAK diberikan pada daerah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi pada daerah melalui pembangunan di daerah.

Menurut Amelia dan Guswandi (2021) Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang besar. Provinsi ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti minyak, gas, batubara, karet, sawit, dan lain-lain. Provinsi ini juga memiliki sektor industri yang berkembang, seperti petrokimia, semen, baja, dan lain-lain. Selain itu, provinsi ini juga memiliki sektor pariwisata yang menarik, seperti Danau Ranau, Pulau Kemaro, Benteng Kuto Besak, dan lain-lain. Namun, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan belum mencapai potensi maksimalnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), PDRB Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 hanya sebesar 0,11%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 2,07%.

Untuk mengetahui pengaruh transfer dana dari pemerintah pusat terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan, diperlukan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif. Analisis ini harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti karakteristik daerah, alokasi dan distribusi dana, efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, serta dampak sosial dan ekonomi dari dana tersebut. Analisis ini juga harus menggunakan metode yang tepat dan valid, seperti analisis regresi linier berganda, untuk menguji hipotesis yang diajukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan anggaran yang lebih optimal dan efisien untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dijawab oleh penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang keuangan daerah, khususnya tentang pengaruh sumber-sumber pendapatan daerah terhadap belanja daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Melalui penelitian ini, penulis akan mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan pemahan yang lebih mendalam tentang masalah keuangan daerah.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lain yang tertarik dengan topik keuangan daerah.

2. Manfaat Praktik

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah daerah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belanja daerah, sehingga dapat membantu dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan keuangan daerah.
- b. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan saran kepada pemerintah daerah tentang cara-cara untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan daerah, serta untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, V. B. R. G., Apriyanto, G., & Sutriswanto. (2019). Impact of pure regional income (PAD), general allocation funds (DAU) and special allocation funds (DAK) toward capital expenditures and its impact on economic growth. *International Journal of Academic Research and Development, Volume 4*;
- Amelia, S., & Guswandi. (2021). Potensi Ekonomi Pengembangan Wilayah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah, Vol 17, No.*
- Amiga, W. (2014). *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2009-2011)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Apulina, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Sumatera Utara. *Accumulated Journal, 1 (2)*.
- Arifin, Imamul, & Hadi, G. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT. Setia Purna Inves.
- Arina, M., Koleangan, R. A. M., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 20*.
- Awaniz, B. N. (2011). *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah di EksKaresidenan Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang.
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Baldric. (2019). *Akuntansi Pemerintahan Dengan Sistem Dana*. Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN: Yogyakarta.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis : (dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews)*. Rajawali Pers.
- Budaya, L. (2020). *Peta Sumatera Selatan Lengkap Beserta Keterangan dan Gambarnya*. Lensa Budaya.
- Dahliah. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol 5 No 2(:* 2599-3410). <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.839>
- Dwiningtyas, R. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Alokasi Belanja Modal Serta Implikasinya Pada Kualitas Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur*. Universitas Airlangga.

- Eriksson, C. (2013). *Economic Growth and the Environment: An Introduction to the Theory*. Oxford University Press.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomies, S. J., & Pattiasina, V. (2011). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(2).
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika* (3rd ed.). Erlangga.
- Gustiana, A. (2014). *Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi (studi empiris pada pemerintahan kabupaten soppeng periode 2005-2012)*. Universitas Hasanudin.
- Halim, A. (2017a). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Halim, A. (2017b). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Handayani, T., Susetyo, D., & Saleh, M. S. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15 (2).
- Hastuti, R., Irawan, I., & Hukom, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, Vol 02, No.
- Iskandar, Safarida, N., Hisan, K., & Farucha, P. S. (2023). The Influence Of Genuine Revenue, General Allocation Funds, Special Allocation Funds And Oil And Gas Product Sharing Funds On The Economic Growth Of Aceh Province. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences*, Vol 3 No 2.
- Jhingan. (2013). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* . Rajawali.
- Juanda, B. (2023). *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Neo Klasik, Endogen, Inklusif, Berkelanjutan)*. IPB University.
- Korkmazoglu, O. B., & Kemalbay, G. (2016). Econometrics application of partial least squares regression: an endogeneous growth model for Turkey. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 62.
- Kuncoro, M. (2019). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Erlangga.
- Machfud, Asnawi, & Naz'aina. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dana Otonomi Khusus Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen Indonesia (J-Mind)*, Vol.5 No.1.
- Machfud, S. (2018). Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah Sebagai

Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal (Antara Teori Dan Aplikasinya Di Indonesia). *Setahun Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Di Indonesia*.

- Mankiw, G. (2019). *Macroeconomics* (9th ed.). Worth Publishers.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2022). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2016). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nasrudin, A. (2023). *Tiga Pendekatan Dalam Menghitung Produk Domestik Bruto (PDB)*. Cerdasco.
- Noviarti, H., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Indonesia (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Provinsi Di Indonesia Tahun 2019-2020). *E-Proceeding of Management, Vol.8, No.*
- Pangestika, S. (2015). *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem), Dan Random Effect Model (Rem)*. Universitas Negri Semarang.
- Pomfret, R. W. T. (2016). *Development Economics*. University of Adelaide, School of Economics.
- Prasetyo, A. H. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Jumlah Pegawai Terhadap Alokasi Belanja Pegawai*. Universitas Diponegoro.
- Purba, E. N. br, & Farah, A. (2021). Institusi Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Vol. 4 No.*
- Putri, H. T., Susetyo, D., Marissa, F., & Sukanto. (2022). The Effect of Economic Growth, Fiscal Decentralization, Fiscal Stress, and Economic Openness on Regional Inequality. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 20 No.*
- Rachim, A. (2015). *Barometer Keuangan Negara/Daerah*. Andi Offset.
- Rahma, Z. (2022). Regional Original Income and Special Allocation Funds on Economic Development. *Advances in Economic Research, Vol 1 No 1.*
- Rawung, S. S., Poluakan, T. C., & Hamenda, B. (2023). The Effect Of Regional Original Revenue, General Allocation Funds, And Special Allocation Funds On Economic Growth In The North Sulawesi Province. *Jambura Equilibrium Journal, 5(2).*
- Riadi, M. (2020). *Dana Alokasi Umum (DAU)*. Kajian Pustaka.
- Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Universitas

Esa Unggul.

- Saputri, Ananda, K. D. &, & Fajri, C. (2023). Pengaruh Belanja Daerah, Pmdn, Dan Pma Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(4).
- Sartika, Dewi, F. dewi &, & Sari, R. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Daerah Pada Kab/Kota Sumatera Utara (2018-2019). *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, 1 (2).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sinaga, J. A., Purba, E. P., & Darasa, P. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Ekonomi Pembangunan*, 2(1)(2614–7181). <https://doi.org/10.36985/ekuilmomi.v2i1.65>
- Sisilia, M., & Harsono. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Malang Tahun 2010- 2019. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2, 57–70.
- Soesilo, T. D. (2019). *Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Satya Wacana University Press.
- Solihin, I. (2011). *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Salemba Empat.
- Sriyana, J. (2016). *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Ekonosia.
- Subekan, A. (2016). *Keuangan Daerah: Terapi Atasi Kemiskinan*. Dioma.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (10th ed.). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (9th ed.). Sinar Grafika.
- Suharlina, H. (2019). Kemampuan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Daerah, Investasi Dalam Menjelaskan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding SATIESP*, 978-602-53460-3-3.
- Sukirno. (2018). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Supartoyo, Yesi Hendriani., J. T., & Sendouw, R. H. E. (2013). *The Economic*

Growth and The Regional Characteristics : The Case Of Indonesia. Bulletin of Monetary, Economics and Banking.

- Susetyo, D. (2008). KINERJA APBD KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1829–5843), 39–53.
- Syafitri, A. R., & Efendri. (n.d.). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi.*
- Syafrizal. (2014). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Rajawali Pers.
- Talangamin, O. B., Kindangen, P., & Koleangan, R. A. M. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19 (7).
- Tasel, F., & Bayarcelik, E. B. (2013). The effect of schooling enrolment rates on economic sustainability. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 99.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi 11). Erlangga
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Pub. L. No. 1 (2022).
- UU No. 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Pub. L. No. 27 (2014).
- Wakhiri, N. M. Y. (2017). *Analisis Perdekatan Pada Model Regresi Data Panel Berganda*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. EKONISIA.
- Wijayanto, B. (2019). *Teori Pertumbuhan Endogenous*.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Wulandari, haureula A., & Iryanie, E. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. CV. Budi Utama.
- Yani, A. (2018). *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Yanke, A., Zendrato, N. E., & Soleh, A. M. (2022). Handling Multicollinearity Problems in Indonesia's Economic Growth Regression Modeling Based on Endogenous Economic Growth Theory. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, Vol. 6, No(228–244).
- Zareen, S., & Qayyum, A. (2015). An analysis of the impact of government size on economic growth of Pakistan: an endogenous growth. *Research Journal Social Sciences (RJSS)*, 4(1).